

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 24 UPT PUTIANAI KECAMATAN BATANG CENAKU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



**OLEH:
GURDALIT KRISMON
176610265**

Dosen Pembimbing

Leni Apriani, M.Pd
NIDN :1005048901

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 24 UPT PUTIANAI KECAMATAN BATANG CENAKU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Dipersiapkan oleh :

Nama : GURDALIT KRISMON
NPM : 176610265
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Pembimbing Utama



Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1005048901

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1005048901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed
NIDN. 1005068201

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : GURDALIT KRISMON
NPM : 176610265
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani
di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai
Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri
Hulu

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1005048901

Mengetahui

Ketua Program Studi Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : GURDALIT KRISMON
NPM : 176610265
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul : “**Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu**”.

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pembimbing Utama

Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1005048901

ABSTRAK

GURDALIT KRISMON (2021) : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 1 orang. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dan jumlah sampel adalah 1 orang. sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang kurang memadai di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, yaitu peralatan bola basket dalam kategori kurang sekali dengan persentase 0%, dan peralatan senam dalam kategori kurang sekali dengan persentase 12,5%, sedangkan untuk sarana yang memadai yaitu peralatan bola voli dalam kategori sedang dengan persentase 50%, peralatan sepak bola dalam kategori baik dengan persentase 50%, peralatan atletik dalam kategori kurang dengan persentase 40%. Untuk prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu terdapat lapangan voli, lapangan takraw, lapangan tenis meja serta lapangan bermain dan berolahraga seluas 2000m²

Kata kunci : Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani

ABSTRACT

GURDALIT KRISMON (2021): Survey of Physical Education Facilities and Infrastructure at Public Elementary Schools 24 UPT Putianai, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency.

The purpose of this study was to determine the Survey of Physical Education Facilities and Infrastructure at State Elementary School 24 UPT Putianai, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency. This type of research is descriptive research. The population in this study was a physical education teacher at the State Elementary School 24 UPT Putianai, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency, amounting to 1 person. The sampling technique is total sampling and the number of samples is 1 person. facilities and infrastructure for physical education, sports and health, there are inadequate facilities at State Elementary School 24 UPT Putianai, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency, namely basketball equipment in the very poor category with a percentage of 0%, and gymnastics equipment in the very poor category with a percentage of 12 .5%, while for adequate facilities, namely volleyball equipment in the medium category with a percentage of 50%, football equipment in the good category with a percentage of 50%, athletic equipment in the less category with a percentage of 40%. For the existing infrastructure at State Elementary School 24 UPT Putianai, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency, there are volleyball courts, takraw courts, table tennis courts as well as playing and sports fields covering an area of 2000m².

Keywords: Facilities and Infrastructure, Physical Education

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **GURDALIT KRISMON**
NPM : **176610265**
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul skripsi : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu .

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya pegang dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, Januari 2022
Yang Menyatakan



GURDALIT KRISMON
176610265



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 176610265
 Nama Mahasiswa : GURDALIT KRISMON
 Dosen Pembimbing : 1. LENI APRIANI S.Pd., M.Pd 2.
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)
 Judul Tugas Akhir : Hubungan sarana dan prasarana terhadap Motivasi Belajar Penjaskorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The relationship of facilities and infrastructure to the Learning Motivation of Physical Education and Health Students of State Elementary Schools 24 UPT Putianai, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency
 Lembar Ke :

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil/ Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	08-02-2021	BAB I	Tunjukkan foto observasi ke lokasi penelitian	
2	15-03-2021	Bab I dan BAB II	1. Tambahkan jurnal dan literatur 2. Perdalam lagi tentang latar belakang dan identifikasi masalah 3. Tambahkan literatur dari jurnal	
3	27-03-2021	BAB II	1. Tambahkan teori motivasi belajar dari buku terbaru 2. Perlihatkan angket penelitian 3. Lengkapi dengan daftar pustaka	
4	31-03-2021	Acc Seminar	Acc ujian seminar	
5	28-09-2021	Bab IV dan V	1. Lakukan uji validitas dengan dosen ahli 2. Urus surat riset untuk penelitian	
6	21-10-2021	BAB IV dan V	1. Perbaiki lampiran karena tabel nya dobel 2. Ganti rumus analisa data dengan korelasi product moment	
7	15-11-2021	BAB IV dan V	1. Perbaiki bahasa asing 2. Tambahkan skala r korelasi product moment 3. Tambahkan dokumentasi	
8	25-11-2021	Acc Ujian Kompre	1. Lengkapi berita acara bimbingan 2. Acc Ujian Komprehensif	

Pekanbaru,.....
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTC2NJEWMJY1

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed
 NIDN : 1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu ”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menuruskan penulisan skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Di Universitas Islam Riau.

Suatu kenyataan, bahwa selesainya penulisan ini adalah berkat bantuan berbagai pihak dan penyusun sangat berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak tersebut, adapun pihak-pihak yang penyusun maksud adalah :

1. Leni Apriani, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau Sekaligus selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan waktu serta pengarahan– pengarahan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
2. Seluruh Pegawai/ Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Orang tua penyusun yaitu Ayahanda, Ibunda, Kakak dan Adik saya yang telah memberikan dorongan, do’a serta semangatnya kepada penyusun.
4. Teman- teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yakni :

Demikianlah penyusun sampaikan agar karya ini tidak menjadi halangan dikemudian hari baik bagi penyusun maupun pihak lain yang yang membacanya

dan juga berguna bagi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan Rekreasi umumnya, dan akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, November 2021
Penulis

GURDALIT KRISMON
176610265



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA PEMBIMBING UTAMA	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	6
B. Kerangka Pemikiran.....	18
C. Hipotesis.....	19
BAB III. METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Defenisi Operasional.....	20
D. Pengembangan Instrumen.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisa Data.....	22

BAB IV. PENGOLAHAN DATA

A. Deskripsi Data Penelitian	24
1. Kualitas dan Kuantitas Sarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu	24
2. Kualitas dan Kuantitas Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu	27
B. Analisa data	28
C. Pembahasan	31

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

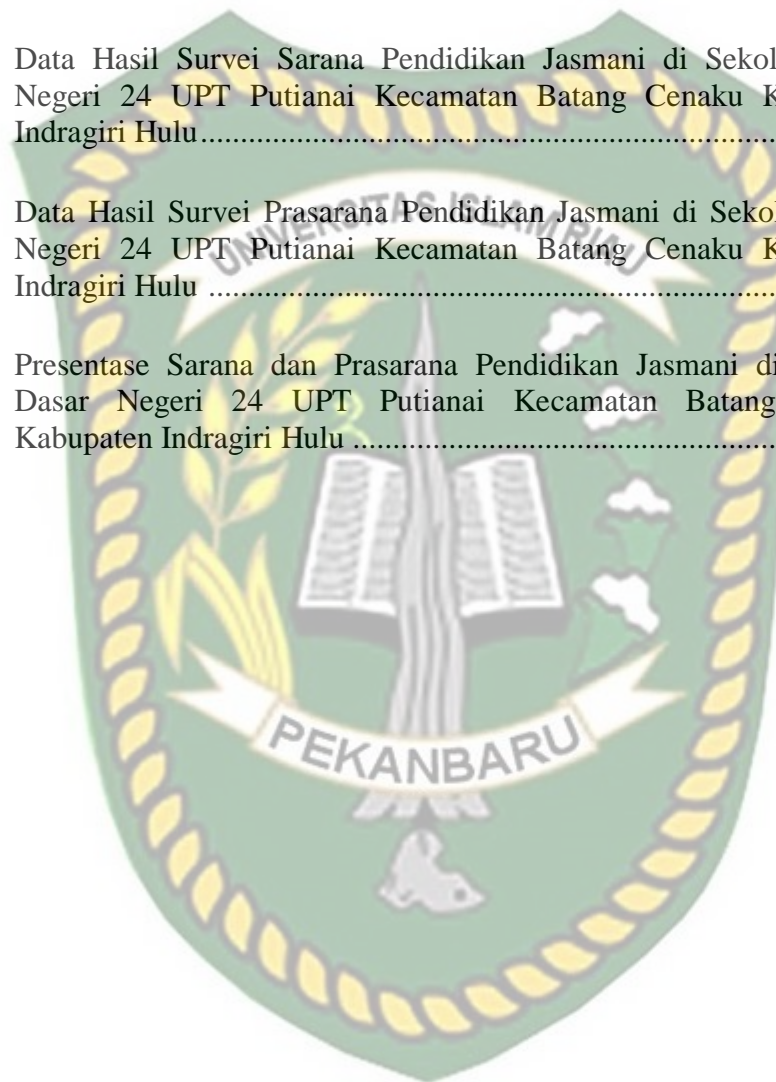
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA	36
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	38
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rumus Kategori	23
2. Data Hasil Survei Sarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu	25
3. Data Hasil Survei Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu	27
4. Presentase Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu	30



DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Histogram Presentase Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu 30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Sarana Bola Besar	11
2. Bola Kecil	11
3. Sarana Permainan Bola Kecil	11
4. Sarana Atletik.....	12
5. Sarana Senam.....	12
6. Net dan Ring Basket	13
7. Prasarana Permainan Bola Besar	14
8. Prasarana Permainan Bola Kecil.....	14
9. Prasarana Atletik.....	15



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket.....	40
2. Hasil uji validitas	44
3. Angket penelitian.....	50
4. Rekapitulasi jawaban responden.....	54
5. Distribusi Frekuensi Data Angket Sarana dan Prasarana.....	59
6. Distribusi Frekuensi Data Angket Motivasi Belajar.....	60
7. Rekapitulasi jawaban tiap item pernyataan.....	61
8. Langkah mencari rata-rata skor jawaban responden.....	67
9. Menghitung Rata-Rata Skor Angket Secara Keseluruhan	69
10. Dokumentasi observasi	73



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam menghadapi berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang, karena dimasa yang akan datang pendidikan adalah nomor satu untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan telah membuat perubahan terhadap perkembangan suatu bangsa, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Apabila tidak ada ilmu pengetahuan maka teknologi tidak akan bisa dikembangkan. pendidikan membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Pendidikan dilihat dari undang-undang tentang sistem pendidikan akan berbeda pengertiannya akan tetapi maksudnya tetap tertuju pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 45 ayat ke 1 yang berbunyi : “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

Dari pasal di atas dapat dijelaskan bahwa menurut undang-undang, setiap satuan pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut mengikuti pertumbuhan dan pengembangan seluruh aspek pengajar maupun peserta didik. Sarana dan

prasarana yang dimaksud adalah seluruh sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan termasuk didalamnya sarana dan prasarana olahraga disekolah.

Olahraga merupakan kegiatan yang baik dan bermanfaat bagi tubuh. Akan tetapi, untuk melakukan olahraga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, kecuali olahraga jogging/lari yang dapat dilakukan di jalan atau tempat yang lapang yang kondisinya tidak membahayakan. Olahraga-olahraga yang harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai adalah olahraga sepakbola, bola voli, bola basket, renang, tolak peluru, lompat jauh, dll.

Sarana pendidikan disekolah adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga. Prasarana pendidikan adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olah raga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga.

Idealnya sebuah sekolah harus memiliki sarana dan prasarana olahraga yang lengkap. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang lengkap akan membuat proses pembelajaran menjadi minim kendala dan materi dapat tersampaikan dengan baik. Semakin baiknya kualitas pembelajaran maka akan mampu meningkatkan dan memotivasi siswa untuk belajar olahraga.

Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa itu sendiri. Semakin tinggi motivasi siswa maka sekolah akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempercepat daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Motivasi sering kali diistilahkan sebagai

dorongan atau kekuatan yang ada di dalam dirinya sendiri. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat.

Dalam pembelajaran dieperukan motivasi belajar. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap orang yang melakukan aktifitas pendidikan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi juga sangatlah menentukan kualitas dan potensi dalam melakukan aktifitas belajar. Tanpa adanya motivasi yang tinggi, maka aktifitas belajar yang dilakukan hasilnya kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di beberapa Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana olahraga di sekolah. Terdapat beberapa sekolah yang tidak memiliki lapangan olahraga yang memadai disekolah. Kondisi sarana olahraga yang sudah tidak layak pakai. Terbatasnya jumlah bola sehingga menghambat proses pembelajaran sepak bola atau bolavoli. Tidak terdapat sarana atletik di sekolah sekolah tersebut.

Dari beberapa permasalahan di atas peneliti tertarik mengangkatnya menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan judul Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu .

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat beberapa sekolah yang tidak memiliki lapangan olahraga yang memadai disekolah.

2. Kondisi sarana olahraga yang sudah tidak layak pakai.
3. Terbatasnya jumlah bola sehingga menghambat proses pembelajaran sepak bola atau bolavoli.
4. Tidak terdapat sarana atletik di sekolah sekolah tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya pada : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada siswa : semoga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah motivasi belajar khususnya olahraga ditengah keterbatasan sarana dan prasarana olahraga.

2. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bagi guru : dapat dijadikan sebagai gambaran tentang motivasi belajar siswa dan dapat dicari solusi agar motivasi belajar siswa semakin meningkat.
4. Bagi fakultas : Bagi Fakultas FKIP, diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan bacaan atau referensi siswa jurusan penjas kesrek dalam menambah ilmu khususnya tentang motivasi belajar siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah pengetahuan lebih dalam lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar khususnya kaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana belajar di sekolah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Hakikat Sarana dan Prasarana Olahraga

a. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Fasilitas olahraga merupakan faktor utama bagi pengembangan dunia olahraga. Namun, fasilitas olahraga di sekolah masih merupakan masalah di Indonesia, karena ditinjau dari kualitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata. Sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

Di dalam Undang–Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Kamus besar Bahasa Indonesia (2002: 999), dijelaskan bahwa “Sarana adalah segala sesuatu yang dapat sebagai alat dalam mencapai tujuan dan maksud”, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama suatu proses”.

Menurut pendapat. Suryobroto (2004: 4), sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani sebagai berikut :

- a. Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah ke manamana bahkan dibawa oleh siswa. Contohnya : bola, raket, pemukul, tongkat, balok, dan lain-lain.
- b. Prasarana atau perkakas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (dapat semi permanen) tetapi berat dan sulit. Contohnya : matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, meja tennis meja dan lain-lain.
- c. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen (tidak dapat dipindah). Contohnya : lapangan (sepakbola, bolavoli, bola basket, bolatangan, tenis lapangan, bulutangkis dan lain-lain), aula (hall), kolam renang dan lain-lain.

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa sarana dan prasarana olahraga merupakan seluruh fasilitas pendukung terjadinya aktivitas olahraga. Dalam satu kegiatan olahraga pasti tidak lepas dari sarana dan juga prasarana. Semakin baik sarana dan prasarana olahraga maka aktivitas olahraga dapat terlaksana tanpa kendala dan juga aktivitas belajar olahraga juga tidak terkendala.

Menurut Soepartono (2000: 5), mendefinisikan prasarana olahraga sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. Selanjutnya Soepartono (2000: 6), menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah terjemahan dari "Facilities", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

Menurut Soepartono (2000) dalam Herman (2018: 30), istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari facilities pembelajaran pendidikan yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan jasmani. Selanjutnya sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam

pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai.

Lebih lanjut Herman (2018: 30) menjelaskan sarana olahraga dapat dibedakan menjadi:

- a. Peralatan (*apparatus*) ialah suatu yang digunakan antara lain: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar.
- b. Perlengkapan (*device*) ialah: 1) Semua yang melengkapi kebutuhan prasarana. Misalnya net, bendera untuk tanda, garis batas. 2) Suatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki. Misalnya bola, raket, dan pemukul. Perlengkapan adalah perkakas yang kurang permanen dibandingkan fasilitas, antara lain bangku swedia, peti lompat, kuda-kuda, palang sejajar, palng tunggal, matras, dan lain-lain. Alat-alat supplies, biasanya dipakai dalam waktu yang relatif pendek misalnya: bola, raket, jarring, bola basket, jarring tenis, pemukul bola kasti dan sebagainya.

Dari kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa keberhasilan tujuan pencapaian pendidikan jasmani dan kesehatan tergantung pula pada keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar dengan demikian sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan mutu pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani juga mempunyai banyak tujuan dan manfaat sebagaimana yang diungkapkan Suryobroto (2004: 4-6), tujuan

sarana dan prasarana antara lain : a).memperlancar jalannya pembelajaran b).memudahkan gerakan c).mempersulit gerakan d).memacu siswa dalam bergerak e).kelangsungan aktifitas f).menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan / aktifitas Manfaat sarana dan prasarana antara lain : a).memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa b).gerakan lebih mudah atau lebih sulit c).sebagai tolak ukur keberhasilan siswa.

Dari kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa tujuan dari sarana dan prasarana sekolah ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien. Ketersediaan sarana dan prasarana pada intinya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mempermudah proses belajar siswa.

Adapun persyaratan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani menurut. Suryobroto (2004: 16 -18), sebagai berikut : a.aman b.mudah dan murahc.menarik d.memacu untuk bergerake.sesuai dengan kebutuhan f.sesuai dengan tujuan g.sesuai dengan lingkungan.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa factor aman merupakan syarat paling utama yaitu sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus terhindar dari unsur bahaya. Selain itu sarana dan prasarana pendidikan jasmani mudah didapat/disiapkan/diadakan dan jika membeli tidak mahal harganya, tetapi juga tidak mudah rusak. sarana dan prasarana yang baik, jika menarik bagi penggunaanya artinya siswa senang dalam menggunakannya, bukan sebaliknya.

Jangan dengan adanya sarana dan prasarana menjadikan siswa takut untuk beraktivitas,

Dartija (2015:85) menjelaskan sekolah sebagai lembaga pendidikan seharusnya menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, maka seorang guru penjaskes dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai serta memodifikasi sarana yang tidak ada.

Dari beberapa pendapat di atas yang dimaksud dengan sarana adalah benda atau segala sesuatu yang mudah dipindah-pindah serta mudah dibawa seseorang. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang mempunyai sifat semi permanen (mudah dipindah) dan permanen sulit (dipindah-pindahkan). Sarana dan prasarana juga sangat menunjang atau memperlancar dalam proses pembelajaran penjas.

b. Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

1) Sarana Pendidikan Jasmani

Kemudian menurut Agus S. Suryobroto dalam Nurina Dkk (2016: 3), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, gada, shuttlecock, dan lain-lain. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana adalah peralatan yang mendukung suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani.

a) Sarana bola besar



Gambar 1. Sarana Bola Besar

b) Bola Kecil



Gambar 2. Bola Kecil

c) Sarana permainan bola kecil



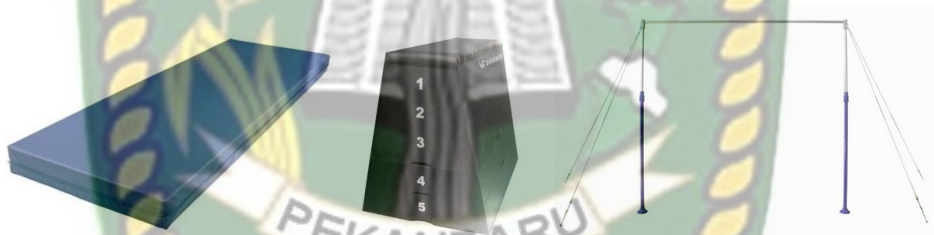
Gambar 3. Sarana Permainan Bola Kecil

d) Atletik



Gambar 3. Sarana Atletik

e) Senam



Gambar 4. Sarana Senam

f) Net dan Ring Bola Basket



Gambar 5. Net dan Ring Basket

2) Prasarana Pendidikan Jasmani

Prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki sifat yang kebanyakan tidak dapat dipindahkan dan lebih kuat dari sarana olahraga, sebab prasarana olahraga dapat diartikan sebagai penunjang proses pembelajaran, sehingga prasarana dapat mempermudah dan memperlancar jalannya proses pembelajaran disekolah melalui praktek ataupun diruang kelas. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, keterbatasan prasarana dapat menghambat suatu efektifitas pembelajaran karena tidak tersedianya prasarana yang memadai.

Adapun jenis-jenis prasarana pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan yaitu sebagai berikut :

(1) Prasarana Permainan Bola Besar



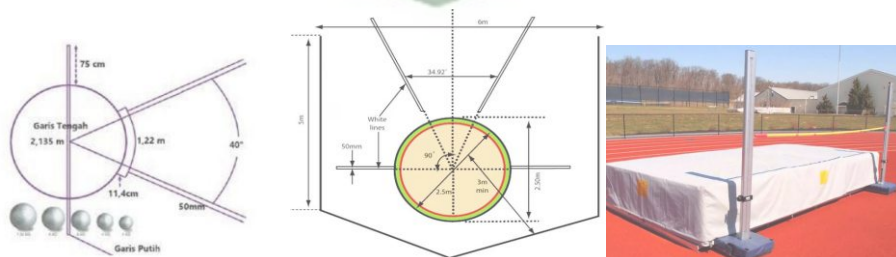
Gambar 6. Prasarana Permainan Bola Besar

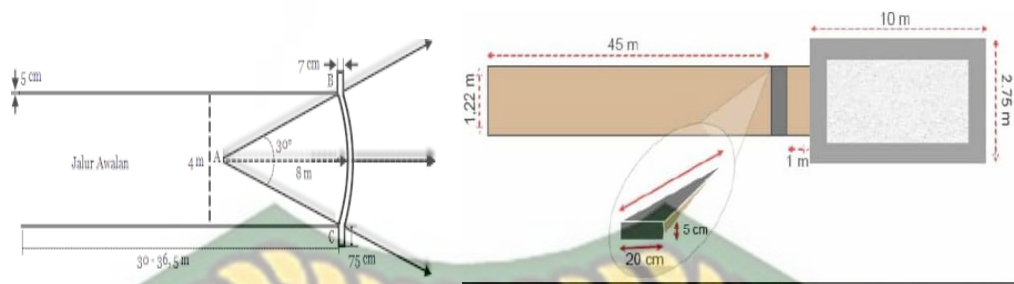
(2) Prasarana Permainan Bola Kecil



Gambar 7. Prasarana Permainan Bola Kecil

(3) Prasarana Atletik





Gambar 8. Prasarana Atletik

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Defenisi Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu pendidikan yang memegang peranan kunci dalam mengembangkan potensi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan jasmani sangat berperan penting bagi kebugaran tubuh manusia, salah satunya yaitu dengan kebugaran tubuh manusia akan meningkatkan kualitas yang baik bagi tubuh serta kesehatan dan pertumbuhan jasmani secara optimal. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan keterampilan gerak, mengembangkan keterampilan sosial, mengembangkan aspek kebugaran jasmani, pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, serta pola hidup sehat.

Menurut Kristiyandaru dalam Prasetya (2019: 158). Pendidikan jasmani sering dianggap sebagai pendidikan untuk jasmani dan pendidikan melalui

jasmani. Artinya bahwa pendidikan jasmani bukan hanya bertugas mendidik siswa dalam perkembangan dan pertumbuhan jasmani saja, namun penanaman sikap dan nilai-nilai hidup yang benar dapat ditanamkan melalui aktivitas jasmani.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani mampu berkontribusi dengan kebugaran tubuh, sehingga aspek pendidikan jasmani tersebut menunjukkan bahwa unsur kesehatan jasmani dan rohani memiliki bagian yang seimbang terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Tolak ukur keberhasilannya dapat terlihat pada kualitas fisik yang akan dicapai oleh peserta didik tersebut.

Menurut Rahayu dalam Negara (2019: 312). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, Pendidikan jasmani menjadikan peserta didik sebagai sebuah kesatuan mahluk sosial dari pada menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Sedangkan Menurut Patil dan Metri dalam Pratama (2020: 499). Pendidikan jasmani secara umum, memainkan peran penting dalam semua program pendidikan sebagai pertumbuhan integral dari individu, karena fungsinya tidak dapat dipilih oleh bagian lain dari kurikulum perguruan tinggi”, pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). PJOK adalah suatu proses dengan melakukan aktivitas jasmani dengan tujuan meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, perilaku sportif, dan kecerdasan emosi.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain berupa media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan Pendidikan Jasmani Menurut Kristiyandaru dalam Junaedi (2016: 836), ada pun tujuan pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugastugas ajar pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti; permainan dan olahraga, aktivitas

pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).

- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat kreatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani dapat terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani sehingga dapat membina pertumbuhan fisik, kognitif dan psikis yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir secara kritis, membangun kepribadian yang kuat, pembentukan nilai dan fisik, membentuk karakter, mengembangkan keterampilan gerak, memperoleh sikap sportifitas, demokratis, disiplin, serta pola hidup yang sehat jasmani dan rohani.

B. Kerangka Pemikiran

Secara umum olah raga tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, karena merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan dan sangat penting bagi keberadaannya. Dalam pembelajaran jasmani tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan pembelajaran jasmani

salah satunya adalah sarana dan prasarana. Pembelajaran jasmani merupakan sarana dan prasarana yang diperlukan, karena bukan hanya alat, tetapi juga media utama yang digunakan guru dalam pendidikan jasmani. Selain itu pendidikan jasmani tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis sehingga membutuhkan banyak sarana dan prasarana.

Apabila sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran itu terbatas sudah pasti akan menghambat proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana olahraga telah memadai dan mencukupi maka proses pembelajaran peserta didik akan mampu memperoleh prestasi akademik sukar diperoleh dan semakin bersemangat serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti praktek atau pembelajaran dilapangan. Sehingga pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga akan tercapai dan proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas olahraga serta menunjang bakat pada diri peserta didik tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan/ menerangkan peristiwa dengan menganalisis data berdasarkan numerik (angka). Dimana dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana sarana dan prasarana pendidaijn jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:61) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 1orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:61) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel, yang dipergunakan adalah sampel acak, dimana peneliti mengambil total sampel.

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman definisi, yaitu sebagai berikut:

1. Sarana pendidikan jasmani adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan jasmani disekolah.
2. Prasarana pendidikan jasmani adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung mendukung atau menunjang pelaksanaan proses pendidikan jasmani disekolah.
3. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Pjok) adalah suatu pendidikan yang berkesinambungan dengan kebugaran jasmani serta menumbuhkan sistem pembelajaran gerak sesuai dengan kebutuhan hidup sehari sehingga memperoleh kebugaran jasmani dan rohani

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen penelitian ini menggunakan standar minimal ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan bola voli	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
2	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
3	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
4	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, bola plastic, tongkat, palang tunggal, gelang.
5	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat

Sumber : Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti membaginya dalam 3 tahap yaitu :

1. Tahap observasi

Tahap observasi dilakukan sebelum peneliti menyusun proposal penelitian. Langkah ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara dengan guru olahraga di sekolah untuk mencari permasalahan yang melatar belakangi penelitian.

2. Tahap Kepustakaan

Tahap ini adalah peneliti mengambil literatur atau teori dari buku maupun jurnal guna memperkuat argumentasi yang peneliti ajukan dalam proposal penelitian ini. Literatur yang peneliti ambil kemudian dimasukkan sumbernya kedalam daftar pustaka.

F. Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2009: 40-41) tabel distribusi frekuensi relatif juga dinamakan tabel persentase. Dikatakan frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen. Sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah Fasilitas tersedia}}{\text{Jumlah Fasilitas Ideal}} \times 100\%$$

Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma Sudijono, (2009 : 161) sebagai berikut:

Tabel 2. Rumus Kategori

No	Prosentase	Kategori
1	81%-100%	Sangat memadai
2	61%-80%	Memadai
3	41%-60%	Cukup Memadai
4	21%-40%	Kurang Memadai
5	0%-20%	Sangat Kurang Memadai

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh peneliti melalui pengamatan dilokasi dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan guru pendidikan jasmani di sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Data yang diperoleh meliputi jumlah sarana dan prasarana olahraga serta kondisi (layak/tidak layak) sarana dan prasarana olahraga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh sekolah Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing cabang olahraga yang telah diolah. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing cabang olahraga.

1. Kualitas dan Kuantitas Sarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Hasil survei yang telah dilakukan diperoleh data kualitas dan kuantitas sarana pendidikan jasmani di SD Negeri 24 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Data Hasil Survei Sarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

No	Jenis Sarana (peralatan)	Jumlah	Kondisi	
			Layak	Tidak Layak
1	Bolavoli	3	2	1
2	Net Bolavoli	-	-	-
3	Bola Sepakbola	3	2	1
4	Jaring Gawang	-	-	-
5	Bola Basket	-	-	-
6	Ring Basket	-	-	-
7	Pemukul Bola Kasti	-	-	-
8	Bola Kasti	3	3	-
9	Net Tennis Meja	1	1	-
10	Bet Tennis Meja	2	2	-
11	Bola Tennis Meja	3	3	-
12	Shuttlecock Bulutangkis	4	4	-
13	Raket Bulutangkis	2	2	1
14	Net Bulutangkis	-	-	-
15	Bola Sepak Takraw	-	-	-
16	Net Sepak Takraw	-	-	-
17	Tolak Peluru	-	-	-
18	Cakram	-	-	-
19	Lembing	2	2	-
20	Tongkat Estafet	-	-	-
21	Start Block (Blok Start Lari)	-	-	-
22	Matras	1	1	-
23	Peti Lompat	-	-	-
24	Palang Tunggal	-	-	-
25	Gelang Gelang	-	-	-
26	Simpai	-	-	-
27	Pengeras Suara	1	1	-
28	Tape Recorder	2	-	2

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa setiap sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu jumlahnya berbedabeda. Jumlah keseluruhan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang berada disekolah Sekolah

Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berjumlah 27 sarana/peralatan.

Jumlah Bolavoli sebanyak 3 buah dengan kualitas layak 2 buah dan tidak layak sebanyak 1 buah. Jumlah Bola Sepakbola sebanyak 3 buah dengan kualitas layak 2 buah dan tidak layak sebanyak 1. Jumlah Bola Kasti sebanyak 3 buah dengan kualitas layak 3 buah dan seluruhnya dalam keadaan layak pakai . Jumlah Net Tennis Meja sebanyak 1 buah dengan kualitas layak 1 buah dan seluruhnya dalam keadaan layak pakai. Jumlah Bet Tennis Meja sebanyak 2 buah dengan kualitas layak 2 buah dan seluruhnya dalam keadaan layak pakai. Jumlah Bola Tennis Meja sebanyak 3 buah dengan kualitas layak 3 buah dan seluruhnya dalam keadaan layak pakai. Jumlah Shuttlecock Bulutangkis sebanyak 4 buah dengan kualitas layak 4 - buah dan seluruhnya dalam keadaan layak pakai. Jumlah Raket Bulutangkis sebanyak 2 buah dengan kualitas layak 2 buah dan tidak layak sebanyak 1. Jumlah Lembing sebanyak 2 buah dengan kualitas layak 2 buah dan seluruhnya dalam keadaan layak pakai. Jumlah Matras sebanyak 1 buah dengan kualitas layak 1 buah dan seluruhnya dalam keadaan layak pakai. Jumlah Pengeras Suara sebanyak 1 buah dengan kualitas layak 1 buah dan seluruhnya dalam keadaan layak pakai. Jumlah Tape Recorder sebanyak 2 dan kesumua kondisinya sudah tidak layak 2.

Kesimpulan dari pemaparan di atas dari 28 jenis sarana di atas yang dalam kondisi layak sebanyak 23 sarana dan 5 sarana dalam kondisi yang tidak layak. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 28 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai

Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Huluhanya ada 12 jenis yang tidak dimiliki sekolah tersebut, dan 16 jenis sarana olahraga yang dimiliki oleh sekolah tersebut

2. Kualitas dan Kuantitas Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Hasil survei yang telah dilakukan diperoleh data kualitas dan kuantitas prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri 24 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Data Hasil Survei Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

No	Jenis Prasarana (Fasilitas)	Jumlah	Kondisi	
			Layak	Tidak Layak
1	Lapangan Sepakbola	1	1	-
2	Lapangan Bolavoli	1	1	-
3	Lapangan Basket	-	-	-
4	Lapangan Bulutangkis	-	-	-
5	Lapangan Sepaktakraw	-	-	-
6	Lapangan Tenis Meja	1	1	-
7	Bak Lompat Jauh	-	-	-
8	Penyimpanan (gudang) alat	1	1	-

Dari hasil observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel diatas, bahwa jumlah prasarana pendidikan jasmani disekolah tersebut beragam jumlahnya. Jumlah prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 4 prasarana yaitu lapangan sepakbola, Lapangan voli, lapangan tenis meja, dan penyimpanan sarana/gudang. Sedangkan disekolah tersebut tidak memiliki

lapangan basket, lapangan sepak takraw, bak lompat jauh dan lapangan bulutangkis.

Dari segi kualitas kondisi lapangan sepakbola dikategorikan layak digunakan. Sementara itu lapangan bolavoli juga dalam kondisi layak digunakan walaupun belum permanen. Lapangan tenis meja juga dalam kondisi layak guna. Sekolah ini juga memiliki gundang yang digunakan dan dapat dipergunakan untuk penyimpanan peralatan atau sarana pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Analisa Data

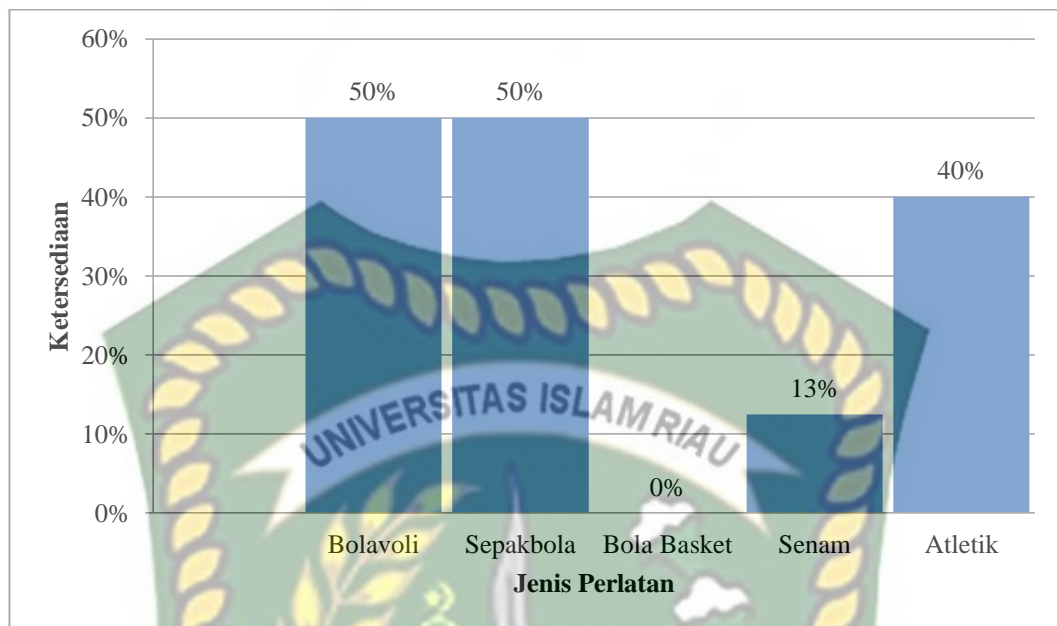
Jumlah sarana/peralatan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu memiliki rasio yang berbeda-beda yaitu peralatan bola voli yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berjumlah 3 bola voli sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 6 bola dengan persentase 50% dikategorikan cukup memadai, peralatan sepak bola yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berjumlah 3 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 6 bola dengan persentase 50 % dikategorikan cukup memadai, peralatan bola basket yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu tidak ada sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 6 bola dengan persentase 0% dikategorikan sangat kurang memadai, peralatan senam yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu hanya 1 buah sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum

8 diantaranya (matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang) dengan persentase 12,5% dikategorikan sangat kurang memadai, peralatan atletik yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berjumlah 2 yaitu lempar lembing sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 5 diantaranya (lembing, cakram, peluru, 40 tongkat estafet, bak loncat) dengan persentase 40% dikategorikan kurang memadai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 6. Presentase Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

No	Jenis	Jumlah Ideal	Ketersediaan	Persentase
1	Peralatan bola voli	6	3	50%
2	Peralatan sepak bola	6	3	50%
3	Peralatan bola basket	6	0	0%
4	Peralatan senam	8	1	13%
5	Peralatan atletik	5	2	40%

Untuk mempermudah dalam melihat hasil kategorisasi berdasarkan jumlah persentase sarana/peralatan di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan pada grafik Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana Olahraga dibawah ini :



Grafik 1. Histogram Presentase Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Tempat Bermain/Berolahraga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Tempat bermain atau berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani upacara dan ekstrakurikuler. Tempat bermain atau berolahraga memiliki rasio luas minimum 3m^2 /peserta didik, untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang lebih 245, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000m^2 . Didalam luas tersebut terdapat ruang bebas berolahrag berukuran 30×20 m. Tempat bermain atau berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan. Sedangkan di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu tempat bermain atau berolahraga memiliki rasio luas minimum 3m^2 /peserta didik, dengan banyak peserta didik 245 dikali jumlah

minimum 3m² /peserta didik dengan luas 735 m² . Kemudian tempat bermain atau berolahraga di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu memiliki ruang terbuka yang ditanami pohon penghijauan. Selain itu di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu memiliki sebagian lapangan olahraga yang terdiri dari lapangan sepakbola, lapangan voli, dan lapangan tenis meja. Sementara ruang terbuka hijau yang tersedia di SD Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku seluas 2000m².

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan hasil deskripsi data yang telah diuraikan dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu yang meliputi pokok bahasan yang dijabarkan sebelumnya yaitu peralatan bola voli, peralatan sepak bola, peralatan bola basket, peralatan senam dan peralatan atletik.

Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu untuk sarana/peralatan pendidikan jasmani tidak semua dimiliki oleh sekolah tersebut, ada beberapa sarana/peralatan pendidikan jasmani sebagian besar kondisinya rusak atau tidak layak pakai. Untuk sarana olahraga di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang

Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dikatakan masih minim dari semua sarana/peralatan pendidikan jasmani. Adapun kondisi yang masih minim yaitu peralatan bola basket dan peralatan senam.

Sedangkan jumlah jenis prasarana pendidikan jasmani juga tidak semua dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dengan sebagian besar dalam kondisi tidak memadai. Adapun jumlah prasarana pendidikan jasmani hanya 3 jenis yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut, diantaranya lapangan lapangan bola basket, lapangan bulutangkis, lapangan sepak takraw. Disekolah tersebut terdapat juga tempat bermain dan berolahraga dengan luas 2000m² .

Dari hasil yang diteliti oleh peneliti terdapat kelemahan dalam sekolah tersebut yaitu salah satu kelemahan sekolah tersebut tidak memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap atau memadai sehingga proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut tidak maksimal karena minimnya sarana olahraga yang ada disekolah tersebut.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu, dukungan dari kepala sekolah serta guru pendidikan jasmani dalam melakukan penelitian survei sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui jumlah keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sehingga sekolah tersebut bisa

meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari data penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang kurang memadai di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, yaitu peralatan bola basket dalam kategori sangat kurang memadai dengan persentase 0%, dan peralatan senam dalam kategori sangat kurang memadai dengan persentase 12,5%, sedangkan untuk sarana yang memadai yaitu peralatan bola voli dalam kategori cukup memadai dengan persentase 50%, peralatan sepak bola dalam kategori cukup memadai dengan persentase 50%, peralatan atletik dalam kategori kurang memadai dengan persentase 40%. Untuk prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 24 UPT Putianai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu terdapat lapangan voli, lapangan takraw, lapangan tenis meja serta lapangan bermain dan berolahraga seluas 2000m².

B. Saran

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penelitian dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan :

1. Bagi pihak sekolah dan pihak atau instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana agar kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulaziz, M. F., Dharmawan, D. B., & Putri, D. T. (2016). Motivasi mahasiswa terhadap aktivitas olahraga pada sore hari di sekitar area taman sutera universitas negeri semarang. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 3(2).
- Dartija, D. (2015). Pendataan, pemetaan sarana dan prasarana olahraga pendidikan di kabupaten aceh selatan dari tahun 2002 sampai dengan 2012. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1).
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Herman, H. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *Journal of Physical Education, Sport and Recreation*.1(2):27-35
- Hidayat, Y., Budiman, D., & Mitarsih, T. (2000). Pengaruh penerapan pendekatan model selfregulated learning terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar. *Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia*.
- Juliyandi (2015). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Smp Negeri 1 Lhoksukon Aceh Utara Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. 1(2):102:113
- Khikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di madrasah tsanawiyah (mts) se-kecamatan klojen kota malang Pada Semester Ganjil Tahun 2017. *Indonesia Journal of Sports and Physical Education*, 1(1), 12-19.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188-201.
- Widodo, A., & Nurina, T. (2016). Identifikasi Keadaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun 2016. *utile: Jurnal Kependidikan*, 2(1), 1-10
- Slameto. (2015). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.

- Subarjah, H. (2016). Hubungan antara Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *SOSIOHUMANIKA*, 9(1).117-130
- Sudijono, Anas.(2009).*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Suryobroto A S.(2004). Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yulis, Norma, (2016) . "Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Sman 1 Tanah Putih Kecamatan Tanah Putih." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 3(2) :1-10.